

# "Perempuan dan Ekspresi Seni"

## Dibahas di ISI Yogya

### Bantul, Bernas

Pusat Studi Wanita Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta bekerja sama dengan Pusat Studi Etno-Art dan Pusat Studi Batik ISI Yogyakarta menyelenggarakan Sarasehan dan Pementasan *Perempuan dan Ekspresi Seni*. Kegiatan itu akan dipusatkan di Teater Arena Dekanat Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogya, Rabu (11/6) hari ini.

Menurut Kepala Pusat Studi Wanita ISI Yogya, Dra Daruni MHum, Selasa (10/6), kali ini tiga pusat studi bergabung untuk menyelenggarakan acara dalam bentuk sarasehan dan pementasan. Ketiga pusat studi yang berada di bawah Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta itu sama pedulianya terhadap para perempuan yang berkecimpung di dunia seni.

"Kali ini giliran perupa Lucia Hartini sebagai wakil perempuan perupa diundang untuk membagikan pengalaman sebagai perupa yang patut diperhitungkan. Tampil pula perempuan penari topeng dari Indramayu, pemimpin Sanggar Mulya Bakti yakni Wangi Indria," ujarnya.

Mewakili seniwati tradisional, lanjutnya, ditampilkan pula

Yuningsih atau yang lebih dikenal sebagai Yu Beruk sebagai narasumber.

Sedangkan narasumber lain yang akan menyajikan karya film pendek tentang *Buruh Gendong* adalah Lucia Rataningdyah Setyawati dan Endang Mulyaningsih. Mereka adalah staf pengajar di Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.

Daruni mengatakan, kegiatan itu merupakan forum untuk berbagi pengalaman bagaimana para perempuan berekspresi di bidang seni. PSW ISI Yogya sebagai lembaga pengkaji masalah perempuan memang memiliki spesifikasi dalam hal kajian perempuan yakni memberikan perhatian kepada para perempuan yang terjun di bidang seni.

Acara sarasehan, kata Daruni, akan berlangsung hingga waktu makan siang. Setelah itu dilanjutkan dengan pementasan *Tari Topeng Indramayu* oleh Wangi Indria, *Tari Gaplek* oleh mahasiswa Jurusan Seni Tari ISI Yogyakarta dan penampilan karya batik sutra kerja sama Pusat Studi Batik ISI Yogyakarta dengan Yakkum Yogyakarta.

Rangkaian acara itu juga

akan dimeriahkan oleh Paguyuban Karawitan Kenya Pradanga yang beranggotakan para mahasiswi Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

Sedangkan peserta sarasehan adalah dosen, mahasiswa, karyawan dan LSM pemerhati masalah perempuan.

(ndo)